



## PENGARUH MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL ANAK USIA 3-4 TAHUN

**Arviya Kholifah**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [arviya.23395@mhs.unesa.ac.id](mailto:arviya.23395@mhs.unesa.ac.id)

**Rachma Hasibuan**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [rachmahasibuan@unesa.ac.id](mailto:rachmahasibuan@unesa.ac.id)

### Abstrak

Kemampuan mengenali huruf merupakan langkah awal bagi anak untuk memiliki kemampuan membaca dan menulis. Saat ini pengenalan huruf menggunakan media kartu huruf masih kurang. Anak-anak lebih banyak bermain tanpa dikenalkan huruf vokal. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media kartu huruf yaitu media yang termasuk jenis dua dimensi karena mempunyai ukuran panjang dan lebar, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenali huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data menggunakan uji wilcoxon match pairs test dalam uji wilcoxon match pairs test besar selisih angka antara positif dan negatif di perhitungkan. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata sebelum treatment adalah 2,6 sedangkan hasil penelitian rata-rata setelah treatment adalah 6,7. Hasil uji jenjang bertanda wilcoxon menunjukkan Thitung adalah 0 dan Ttabel adalah 8 dengan taraf signifikansi 5%. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media kartu huruf terhadap kemampuan mengenali huruf vokal anak usia 3-4 tahun.

**Kata kunci :** Anak usia dini, Kemampuan mengenali huruf vokal, Media kartu huruf

### Abstract

The ability to recognize letters is the first step for children to have the ability to read and write. Currently, the introduction of letters using letter card media is still lacking. Children play more without being introduced to vowels. In this study, the researcher used letter card media, namely media that is included in the two dimensional type because it has a length and width. The purpose of this study was to determine the effect of letter card media on the ability to recognize vowels in children aged 3-4 years at PPT Cahaya Bunda Surabaya. this study uses quantitative research with an experimental research type. Data collection uses observation and documentation. The for data analysis using the Wilcoxon Maatch pairs test in the Wilcoxon match pairs test, the large difference in numbers between positive and negative is calculate. Based on the result of the study, the average before treatment was 1,5 while the results of the study average after treatment was 3,5. The results of the wilcoxon signed-rank test showed that Tcount was 0 and Ttable was 8 with a significance level 5%. The conclusion of the study hows that there is a significant influence between letter card media on the ability to recognize vowels in children aged 3-4 years.

**Keywords :** *early childhood, the ability to recognize vowels, letter card media*

### Pendahuluan

Anak usia dini disebut sebagai masa emas (golden age). Hal ini disebabkan karena pada masa ini anak mengalami perkembangan yang paling cepat, sehingga awal ini juga menjadi penentu bagi perkembangan selanjutnya (Fitri, Saparahayuningsih & Agustriana, 2017) (Manurung, Wulan & Purwanto, 2021). pada masa ini sangatlah penting untuk menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak,

salah satunya dengan memberikan pelayanan pendidikan. Untuk menciptakan anak yang berkualitas. pendidikan harus dilaksanakan sejak usia dini melalui pendidikan anak usia dini (Agustin, Inten, Permatasari & Mulyani, 2021) (Sari & Setiawan, 2012) (Suastariyani & Tirtayani, 2019). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, adalah anak dari usia 0 sampai dengan 6 tahun, pada pasal 28 juga dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non

formal, dan atau informal. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal diselenggarakan oleh Taman Kanak-Kanak, Raudhatul Athfal atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal diselenggarakan melalui Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Pos PAUD Terpadu (PPT) atau Satuan Pendidikan Sejenis (SPS) atau bentuk lain yang sederajat sedangkan yang jalur informal diselenggarakan dalam keluarga (Surtika, Sumardi & Yasbiati, 2020). Jenjang umur pada PAUD, anak usia 2-3 tahun peduli dengan orang lain atau tersenyum dan menanggapi bicara, usia 3-4 tahun anak mulai membangun kerjasama, usia 4-5 tahun anak mulai bisa bernyanyi sendiri, dan pada usia 5-6 tahun anak bisa bermain drama sederhana. Pada jenjang anak usia 4-5 tahun atau 6 tahun, anak mendapat tempat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam berbagai bentuk kegiatan belajar sambil bermain (Surtika, Sumardi & Yasbiati, 2020). Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu membina anak melalui pemberian rangsangan pendidikan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut (Dewi, Tirtayani, & Suniasih, 2019). Dalam pendidikan anak usia dini akan mengembangkan enam aspek dalam proses pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan anak. Aspek tersebut yaitu motorik, bahasa, kognitif, nilai moral, dan sosial emosional (Fauziddin, 2015) (Meilinda, 2020).

Salah satu aspek perkembangan yang dapat di kembangkan yaitu aspek perkembangan bahasa, Bahasa merupakan aspek yang diperhatikan dalam proses perkembangan anak, melatih kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar sejak dini menjadi kewajiban bagi lingkungan di sekitar anak tersebut agar anak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini dengan mengarahkan melalui kegiatan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Salah satu komponen berbahasa adalah membaca, mengajarkan membaca di pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat dilaksanakan, dalam mengajarkan membaca kepada anak usia dini harus sesuai dengan batas-batas aturan pengembangan pra skolatik atau pra akademik serta mendasarkan diri pada prinsip dasar harkiki dari pendidikan untuk anak usia dini sebagai sebuah taman bermain.

Perkembangan berbahasa merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide atau pikirannya dengan menggunakan kalimat yang bermakna sehingga anak dengan mudah menyampaikan segala kebutuhan dirinya (Arifani 2020), selain itu juga memudahkan anak untuk mengungkapkan pikiran dan dapat berkomunikasi secara efektif. Pada anak usia 3-4 tahun indikator pencapaian aspek perkembangan bahasa yang harus di kuasai adalah anak mampu menyebutkan lima huruf vokal (a,i,u,e,o), anak dapat menunjuk huruf vokal secara acak dan anak mampu membedakan huruf vokal dengan bantuan atau secara mandiri.

Pengenalan bentuk huruf sangat penting dilakukan sejak awal untuk persiapan saat anak belajar membaca dan menulis. Dengan pentingnya kemampuan

anak untuk mengenal huruf, media yang dikembangkan menyesuaikan karakteristik anak sebab melalui symbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anak. menurut Siti (2018) kemampuan mengenal huruf dapat diartikan sebagai kemampuan dalam membedakan bentuk-bentuk dan bunyi-bunyi dari setiap huruf serta mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf. Dengan mengenal bunyi huruf dan membedakan bentuk huruf anak dapat menyusun suatu kata yang bermakna dan dapat menggabungkan huruf-huruf tersebut. Maka dalam hal ini kemampuan mengenal huruf sangatlah penting karena merupakan langkah awal untuk dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak, baik secara verbal maupun non verbal.

Kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia dini menjadi penting untuk di kembangkan, hal ini terkait keberhasilan membaca tidak dapat di pisahkan dari kesadaran akan struktur bunyi dan kata-kata (Tadkirotun & Musrifah, 2009). Sebelum anak siap untuk mengembangkan ketrampilan bahasa dan memulai belajar membaca, guru dapat membantu mereka untuk menyadari secara umum adanya huruf dan kata-kata yang tertulis dan menggunakannya dalam semua situasi. Melatih anak untuk memahami huruf vokal serta mengucapkannya harus dilakukan secara berulang-ulang. Hal ini karena memahami huruf vokal bagi anak bukanlah perihwal yang mudah. Salah satu penyebab diantaranya banyak huruf yang wujudnya mirip namun cara membacanya berbeda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan februari 2025 di PPT Cahaya Bunda bahwa kemampuan mengenal huruf vokal telah dilakukan proses pembelajaran oleh guru kelas. Pemberian perlakuan dalam bentuk menunjukkan media kartu huruf membuat anak merasa senang dan tertarik. Peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal masuk pada kategori sangat baik.

## METODE

Jenis penelitian sebagai sudut pandang peneliti yang mendasari proses penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, Sugiyono (2014) mengartikan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat atau teori-teori di gunakan meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif. Metode penelitian eksperimen dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian *pre-experimental* design jenis *one-group pretest* dan *posttest* dengan menggunakan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen akan di beri *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum di berikan treatment dengan sesudah di berikan treatment. *Pretest* yaitu pemberian *test* sebelum dilakukan treatment untuk

mengetahui kemampuan anak sebelum di beri perlakuan, sedangkan *posttest* adalah pemberian test setelah di beri perlakuan untuk mengetahui hasil dari penelitian eksperimen. Lokasi penelitian berada di PPT Cahaya Bunda yang beralamat di Wonokusumo Jaya 7/10 Surabaya, sasaran penelitian yaitu anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 10 anak.

Tehnik Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. dokumentasi dalam penelitian berupa foto-foto anak mengenal huruf vokal di PPT Cahaya Bunda yang merupakan pelengkap bagi kegiatan yang di rencanakan telah terlaksana. Tehnik analisis data dari penelitian ini adalah data ordinal dan tidak berdistribusi normal. Berdasarkan jenis data tersebut maka penelitian ini menggunakan *statistic nonparametric*. Menurut Sugiyono (2014) *Statistic nonparametric* digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal. Karena jenis datanya ordinal dan jenis datanya berjenis komporatif berpasangan maka analisis datanya menggunakan *uji Wilcoxon Match Pairs Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3- 4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya, sasaran penelitian ini anak usia 3-4 tahun yang berjumlah 10 anak. langkah awal yang dilakukan setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan adalah menyajikan data hasil pengamatan terhadap kemampuan mengenal huruf vokal. Hasil pengamatan tersebut didapatkan dari hasil observasi awal sebelum di berikan perlakuan (*pretest*). Hasil *pretest* kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun keseluruhan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 1**

**Data hasil kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun sebelum di beri perlakuan (*pretest*)**

No	Sasaran penelitian	Skor pretest	Jumlah skor
		Mengenal Huruf vokal	
1	AQR	3	3
2	SYFR	3	3
3	IZM	2	2
4	ZDN	2	2
5	AGNS	2	2
6	NFSH	2	2
7	RMDN	2	2
8	ASYH	2	2
9	YSF	4	4
10	ASYH	4	4
Jumlah		26	26
Rata-rata		2,6	2,6

Proses penelitian selanjutnya, yaitu pemberian perlakuan (*treatment*). Proses pemberian perlakuan yang digunakan meliputi beberapa tahap diantaranya

tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data *posttest*. Data hasil observasi setelah pemberian perlakuan diperoleh pada tanggal 13 Februari 2025. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbandingan antara hasil sebelum adanya perlakuan dan hasil setelah adanya perlakuan. Nilai *posttest* di dapatkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria instrumen yang sudah di buat dan mendapatkan hasil sebagai berikut

**Tabel 2**

**Data hasil kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun setelah di berikan perlakuan (*Posttest*)**

No	Sasaran Penelitian	Skor posttest	Skor Total
		Mengenal huruf vokal	
1	AQR	7	7
2	SYFR	7	7
3	IZM	4	4
4	ZDN	6	6
5	AGNS	6	6
6	NFSH	6	6
7	RMDN	6	6
8	ASYH	5	5
9	YSF	8	8
10	ASYH	8	8
Jumlah		63	63
Rata-rata		6,3	6,3

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat di ketahui bahwa rata-rata skor kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun setelah di beri perlakuan pada aspek mengenal simbol huruf vokal yakni 6,3 jika semua skor keseluruhan pada aspek mengenal simbol huruf vokal di jumlahkan, maka akan di peroleh hasil skor total yakni 6,3.

**Tabel 3**

**Rekapitulasi hasil kemampuan mengenal huruf vokal anak sebelum dan sesudah di beri perlakuan**

No	Sasaran penelitian	Hasil pretes	Hasil postes	Perkembangan
1	AQR	3	7	4
2	SYFR	3	7	4
3	IZM	2	4	2
4	ZDN	2	6	4
5	AGNS	2	6	4
6	NFSH	2	6	4
7	RMDN	2	6	4
8	ASYH	2	5	3
9	YSF	4	8	4
10	ASYH	4	8	4

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda antar sebelum dan sesudah di berikan perlakuan *treatment*, seluruh anak mengalami peningkatan nilai yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak lebih baik

setelah diberi perlakuan *treatment* akan tetapi kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun perlu dibuktikan lebih lanjut dengan menggunakan uji analisis data.

Analisis data *Wilcoxon*

Setelah diperoleh hasil data sebelum sesudah perlakuan *treatment*. Dengan kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun dengan media kartu huruf di PPT Cahaya Bunda Surabaya, maka selanjutnya dilakukan analisis secara statistik nonparametrik menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test*. Tujuan dari analisis tersebut adalah mencari perbedaan kemampuan mengenal huruf vokal anak sebelum dan sesudah di beri perlakuan *treatment*. Selain itu bertujuan untuk menjawab hipotesis tentang adanya pengaruh kemampuan mengenal huruf vokal dengan menggunakan media kartu huruf di PPT Cahaya Bunda. Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan tabel penolong uji *Wilcoxon Match Pairs Test* dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Perhitungan menggunakan uji Wilcoxon**

No	Sasaran penelitian	$X_{A1}$ <i>pretes</i>	$X_{B1}$ <i>Postes</i>	Beda $X_{B1}-X_{A1}$	Jenjang	Tanda jenjang	
						+	-
1	AQR	3	7	4	6,5	6,5	
2	SYFR	3	7	4	6,5	6,5	
3	IZM	2	4	2	1	1	
4	ZDN	2	6	4	6,5	6,5	
5	AGNS	2	6	4	6,5	6,5	
6	NFSH	2	6	4	6,5	6,5	
7	RMDN	2	6	4	6,5	6,5	
8	ASYH	2	5	3	2	2	
9	YSF	4	8	4	6,5	6,5	
10	ASYH	4	8	4	6,5	6,5	
Jumlah				<b>T+ = 55</b>	<b>T- = 0</b>		

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan tabel uji *Wilcoxon Match Pairs Test* di atas, dapat di ketahui bahwa Thitung yang di peroleh yaitu  $T^- = 0$  dan  $T^+ = 55$ , nilai 0 dalam Thitung menandakan tidak terdapat sampel yang memiliki nilai  $posttest < pretest$ . Sedangkan nilai  $T^+ = 55$  menandakan terdapat sasaran penelitian yang memiliki nilai  $posttest > pretest$ .

Penarikan kesimpulan dalam analisis wilcoxon selanjutnya dilakukan melalui pengujian taraf nyata dengan membandingkan Ttabel dan Thitung. Nilai T tabel di tentukan dari tabel nilai kritis dengan memperhatikan n (jumlah sasaran penelitian ) dan tingkat signifikan 5% (0,05). Ttabel pada taraf signifikan 5% menunjukkan nilai 8 dari n (jumlah sasaran penelitian yang di gunakan) sebanyak 10 anak sasaran penelitian yang berarti Thitung  $< T_{tabel}$  ( $0 < 8$ ) dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak sedangkan ( $H_a$ ) diterima. Artinya terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PPT Cahaya Bunda Surabaya ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun, oleh sebab itu, perlakuan berupa pengenalan huruf vokal pada anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya yang berjumlah 10 anak. penelitian ini dilakukan selama 4 pertemuan dengan alokasi waktu kurang lebih 1 minggu. Pertemuan pertama *pretest*, pertemuan kedua hingga ketiga pemberian perlakuan (*treatment*) dan pertemuan terakhir di lakukan *posttest*.

Pada kesempatan pretest ini ada sebagian anak yang tidak dapat mengenal huruf vokal dengan baik dan benar. Tahap awal kemampuan mengenal huruf vokal merupakan fondasi penting untuk membaca dan menulis. Setelah melakukan *pretest* untuk lebih mengukur kemampuan mengenal huruf vokal anak, maka dilakukan *treatment* atau memberikan sebuah perlakuan pada anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya.

Ketika proses perlakuan treatment 1 guru menjelaskan dan menerapkan pengenalan huruf vokal menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal. Dalam proses ini anak diharapkan akan tertarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal.

Pada treatment ke 2 guru juga menjelaskan dan menunjukkan pengenalan huruf vokal dengan menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak, dalam proses ini anak di harapkan tertarik menyebutkan dan menunjukkan huruf vokal dengan baik dan benar, meskipun ada beberapa anak yang masih harus di ingatkan kembali oleh Guru.

Hasil penelitian mengenai kemampuan mengenal huruf vokal anak dapat berkembang dengan baik dan menunjukkan perubahan yang signifikan jika dilihat dari grafik 4.1. hasil kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun menunjukkan hasil yang lebih baik setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji wilcoxon match pairs test, di peroleh Thitung yaitu 0 dan Ttabel 8, sehingga pada penelitian ini dapat diinterpretasikan jika Thitung  $< T_{tabel}$  ( $0 < 8$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) di terima dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya dalam aspek mengenal huruf vokal mengalami perkembangan setelah diberikan perlakuan Treatment skor total yang didapat oleh 10 anak pada pretest sebesar 26 dengan skor rata-

rata total sebesar 2,6, pada kegiatan posttest skor total yang didapat oleh 10 anak sebesar 63 dengan rata-rata total sebesar 6,3. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji Wilcoxon match pairs test menunjukkan perolehan Thitung yaitu 0 dan Ttabel yaitu 8 sehingga dapat diinterpretasikan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 3-4 tahun di PPT Cahaya Bunda Surabaya

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, Ummul, & Ningtya (2024). The Influence of Letter Card Media on the Early Reading Ability of Grade 1 Students of SDN Trans Madang (Doctoral dissertation, Curup State Islamic Institute).
- Alfani, F. S. (2020). The Effect of Augmented Reality (AR) Media on the Ability to Recognize Vowels in Early Childhood Children. *ABNA: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1).
- Az-zahra, Fahmi & Asmawati (2022), The Influence of Marble Letter Applications on the Ability to Recognize Letters in 4-5 Year Old Children, *Jurnal Pendidikan Early Childhood*.
- Chandra, R. D. A. (2017). Development of Effective Number Card Visual Media to Introduce Vowels a, i, u, e, o to Early Childhood Children 3-4 Years PAUD Labschool Jember. *INDRIA Journal (Scientific Journal of Preschool and Early School Education)*, 2(1).
- Fauziddin, M. (2016). Improving children's cognitive abilities through counting activities using the number card media playing method. *AUDI JOURNAL: Scientific Journal of Child Science Studies and PAUD Information Media*, 1(2), 60-70.
- Ferra, Handayani, & Fahmi, (2023). The Influence of Sandpaper Letter Media on the Ability to Recognize Letters in 4-5 Year Old Children at PAUD Amrina Sungai Pinang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 5623-5636.
- Ghoziah, (2022) Children's Language Ability in Recognizing Alphabet Letters in Children Aged 4-5 Years in North Sukabumi Village, *Journal of Early Childhood Islamic Education, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, West Jakarta*.
- Halimatuzzuhrotulaini, Sunardi, & Jauhari, (2023). Efforts to Implement Early Literacy Learning Models to Improve Children's Language Development Through Letter Card Media (Vowel) in Group B of Ridlol Walidain NW Batu Bangka Islamic Kindergarten. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 34-40.
- Hestinarini, (2021). The Influence of Kofabar Media (Alphabet Boxes and Pictures) on the Early Reading Ability of Children Aged 5-6 Years (Research on Group B Students of Tungguk Rahayu Kindergarten, Gebang District, Purworejo Regency) (Doctoral dissertation, Thesis, Muhammadiyah University of Magelang).
- Hidayati, Suyitno & Artharina (2019). The Effectiveness of Letter Card Media on Students' Legendary Script Reading Skills. *Journal of Educational Research and Development*, 3(2), 112-116.
- Intan, (2024). The Influence of Taman Huruf Media on the Ability to Recognize Hijiyah Letters in 4-5 Year Old Children at Dharma Pertiwi 01 Kindergarten, Luragung Village, Kandangserang District (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Retnaningrum & Lathifah (2020), The Use of Letter Card Media to Improve the Ability to Recognize Letters in Early Childhood Children, *Jurnal Warna*, Vol 4 no 1.
- Surtika, Sumardi & Yasbiati (2020). The effect of letter puzzle media on the ability to recognize letters in group A children at Ar-Rahman Kindergarten, Sukahening District. *PAUD Agapedia Journal*, 3(1), 101-111.